

## **EVALUASI KINERJA ASSEMBLING DALAM PENGENDALIAN KETIDAKLENGKAPAN DOKUMEN REKAM MEDIS DI ASSEMBLING RSUD UNGARAN TAHUN 2015**

**DEVI AYU KUMALA SARI**

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 422201201228@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Dokumen rekam medis rawat inap dapat digunakan sebagai alat untuk menilai mutu pelayanan rumah sakit. Data dan informasi rekam medis tertentu harus lengkap dan dapat dibaca oleh yang berhak dari waktu ke waktu sebagai alat untuk komunikasi yang berkesinambungan. RSUD Ungaran memiliki satu petugas. Berdasarkan pengamatan, terjadi penumpukan DRM di bagian assembling sehingga berdampak pada proses coding dan indexing. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui kinerja petugas assembling dalam pengendalian ketidaklengkapan DRM di assembling RSUD Ungaran tahun 2015.

Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Dokumen diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada petugas assembling dan kepala unit rekam medis. Objek dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis di assembling sejumlah 58 dokumen. Observasi dilakukan untuk melihat karakteristik petugas assembling, tugas pokok dan fungsi petugas assembling, mengetahui ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap berdasarkan analisa kuantitatif, pengendalian ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap, prosedur tentang pengisian dokumen rekam medis dan kebijakan kelengkapan isi dokumen rekam medis rawat inap.

Berdasarkan hasil penelitian faktor karakteristik berdasarkan variabel pendidikan kurang mendukung kinerja petugas, protap dan kebijakan pengisian Dokumen rekam medis belum sepenuhnya dilaksanakan oleh petugas kesehatan di RSUD Ungaran, pelaksanaan analisa kuantitatif DRM rawat inap didapatkan persentase review identitas pada RM 1 dan RM 8 kelengkapan 100%, review pencatatan pada RM 1 tidak baik 100% dan RM 8 tidak baik 88%, review pelaporan pada RM 1 dan RM 8 ketidaklengkapan 79%, review otentifikasi pada RM 1 dan RM 8 ketidaklengkapan 100%.

Saran dari penelitian ini adalah perlu member pemahaman secara mendalam tentang rekam medis kepada dokter dan tenaga kesehatan agar lebih bertanggungjawab dalam pengisian data rekam medis.

Kata Kunci : Kata Kunci : petugas assembling, kinerja, analisa ketidaklengkapan  
Kepustakaan : 15 buah ( 1994 – 2010 )

**PERFORMANCE EVALUATION OF THE ASSEMBLING UNIT TO  
CONTROL THE MEDICAL RECORD DOCUMENT INCOMPLETENESS  
AT UNGARAN REGIONAL HOSPITAL IN 2015**

**DEVI AYU KUMALA SARI**

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas*

*Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 422201201228@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

In-patient medical record documents can be used as a tool to assess the quality of hospital services. Medical record documents must be completed and can be read by the authority from time to time as a tool for continuous communication. Ungaran regional hospital has only one officer. Based on observations, there were an accumulation of medical record documents in assembling unit that have an impact on the process of coding and indexing. Therefore there searchers wanted to know the performance of assembling unit to the control the medical record documents incompleteness at the Ungaran regional hospital in 2015.

This was a descriptive study with cross sectional approach. The data were collected by conducting observations of document and interviews to the assembling officer and chief of medical records unit. The object of this research were 58 medical record documents in assembling unit. Observation were made to see the characteristics of workers, duties and functions of workers, knowing incompleteness medical records document based on quantitative analysis, control incompleteness, the procedure of filling the medical records document and policies of in-patient completeness medical records contents.

Based on there search findings, it was obtained the education factors is not supported the performance, Standard Operating Procedures and policy of filling the medical records have not been fully implemented by health workers at Ungaran regional hospital. The implementation of quantitative analysis medical records obtained that the percentage review of identity at RM1 and RM8 completeness is 100%. records Review at RM1 - 100% was not good and RM8 88% was not good. Reporting Review on RM1 and RM8 are 79% of incompleteness, review authentication at RM1 and RM8 is 100% incompleteness.

Based on the research result, it is suggested that there is a need to provide in-depth understanding of medical records to physicians and health professionals to be more responsible in filling out medical records data.

Keyword : Keywords : assembling officer, performance, analysis of incompleteness  
Bibliography : 15 pieces (1994 to 2010)